

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengemasan Modul Pembelajaran Tari Mak Inang Pak Malau untuk Siswa Sekolah Menengah Atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengemasan modul bertujuan agar modul lebih terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan efektif digunakan oleh peserta didik dalam mempelajari gerakan, teknik, serta makna Tari Mak Inang Pak Malau.
2. Penyusunan modul mencakup materi, ilustrasi, dan instruksi yang relevan dengan tari tradisional sehingga lebih terorganisir dan menarik bagi peserta didik.
3. Modul mencakup pengetahuan tentang suku Melayu, makna dan simbol, jenis, fungsi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam Tari Mak Inang Pak Malau.
4. Materi modul selaras dengan Capaian Pembelajaran Fase E – Experiencing, yaitu peserta didik mampu memahami makna dan simbol dalam tari tradisi maupun kreasi serta mengaplikasikannya dalam karya pertunjukan.
5. Berdasarkan uji ahli materi, nilai rata-rata 4,67; dan uji ahli media, nilai rata-rata 4,8. Hal ini menunjukkan bahwa modul layak dipublikasikan dan dicetak sebagai buku ajar bagi siswa, mahasiswa, maupun masyarakat umum.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Seni Budaya

Guru diharapkan memanfaatkan modul ini sebagai bahan ajar pendamping dalam pembelajaran seni tari di SMA, serta dapat mengembangkan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

2. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan menggunakan modul ini untuk memahami teknik gerak tari sekaligus menelusuri makna dan simbol budaya, sehingga menumbuhkan apresiasi terhadap warisan budaya lokal dan memperkuat identitas diri.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung penggunaan modul sebagai sumber belajar tambahan di perpustakaan dan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga turut berperan dalam pelestarian budaya Melayu melalui pendidikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat mengembangkan modul lebih lanjut dengan uji coba lapangan (*field test*) untuk menilai efektivitasnya, serta menambahkan inovasi seperti media digital interaktif, video pembelajaran, atau aplikasi berbasis teknologi agar modul lebih menarik dan mudah diakses generasi muda.